

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tata cara yang digunakan dalam penelitian. Dalam metode penelitian ini akan dijelaskan mengenai populasi dan penentuan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable penelitian dan metode analisis data Sari, (2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner yang didistribusikan langsung kepada responden. Sumber data diperoleh dari pendapat karyawan yang bekerja di Dinas Pekerjaan Umum se-Provinsi Lampung.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di Dinas Pekerjaan Umum se-Provinsi Lampung.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Roscoe (1975) bahwa dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya lebih dari 10 kali lebih besar dari jumlah variable penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah 6 variabel sehingga sampel minimal adalah 60 Sari, (2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Alasan pengambilan sampel dengan metode ini karena hanya memilih sampel yang memenuhi kriteria peneliti. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah Dinas Pekerjaan Umum se-Kabupaten di Provinsi Lampung yang memiliki fungsi akuntansi sehingga diharapkan responden dapat lebih memahami dan memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan pada kuesioner. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pegawai pada dinas pekerjaan umum se-provinsi lampung.

2. Pegawai di Subbag Keuangan, Subbag Umum Perencanaan/perlengkapan, Bidang Penata Ruang dan Admin.pada dinas pekerjaan umum se-provinsi lampung.
3. Dinas pekerjaan umum yang sudah berdiri diatas 5 tahun.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pernyataan dalam sebuah kuesioner yang akan diisi oleh responden. Butir pernyataan dan pilihan jawaban dalam kuesioner disesuaikan dengan variable-variabel yang akan diukur. Kuesioner disebarkan secara langsung dan dikirim via kurir kepada responden, dan diambil/dikirim kembali setelah diisi oleh responden. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur variabel-variabel yang diuji. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1-4 dengan tujuan menghindari responden memilih untuk netral.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variable terikat (*dependent variable*) dan variable bebas (*independent variable*). Variable tersebut adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable dependent dalam penelitian ini adalah kecenderungan kecurangan akuntansi. Fraud sebagai tindakan-tindakan ilegal yang ditandai dengan adanya penipuan, menyembunyikan atau melanggar sesuatu yang dipercayakan (Federal Bureau of Investigation (FBI) dalam Najahningrum, (2013). Pengukuran variabel ini memiliki 6 pertanyaan yang terdiri dari kecurangan laporan keuangan, penyalahgunaan asset dan korupsi. Pengukuran variable ini menggunakan skala likert 1 sangat tidak setuju sampai 4 sangat setuju.

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variable ini digunakan karena teori ini merupakan teori dasar dari pengembangan teori yang lain yang mendorong seorang individu untuk melakukan kecurangan (fraud). Adapun variabel tersebut adalah keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, kesesuaian kompensasi, penegakan peraturan, asimetri informasi, komitmen organisasi.

3.3.3 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-4 untuk mengukur keefektifan sistem pengendalian, kesesuaian kompensasi, budaya etis, asimetri informasi, penegakan peraturan, komitmen organisasi dengan menggunakan indikator-indikator yang menjadi tolak ukur untuk menjadi sebuah instrumen pertanyaan. Penjelasan dari masing-masing Variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Variabel Independen - Keefektifan	pengendalian internal tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan	1. Penerapan wewenang dan tanggung jawab 2. Pencatatan	Likert

	Pengendalian Internal (X1)	yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer (Mulyadi, 2014)	transaksi 3. Pengendalian fisik 4. Sistem Akuntansi	
2	Variabel Independen - Kesesuaian Kompensasi (X2)	Kompensasi adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti (Chandra, 2015)	1. Kompensasi keuangan 2. Pengakuan perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan 3. Promosi 4. Penyelesaian Tugas 5. Pencapaian sasaran Kesesuaian kompensasi 6. Pengembangan Pribadi	Likert
3	Variabel Independen - Budaya Etis (X3)	Budaya etis organisasi adalah pola dalam berperilaku yang telah menjadi panutan bagi semua anggota organisasi, pola berperilaku disini tentu merupakan	1. Tindakan 2. Tingkah Laku 3. Kepercayaan	Likert

		perilaku yang benar dan dapat diterima secara moral dan hukum (Eastifada, 2018)		
4	Variabel Independen - Asimetri Informasi (X4)	Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana pihak yang menyediakan informasi dan pihak yang membutuhkan informasi tidak selaras (Estifada, 2018)	1. Situasi ketika manajemen lebih mengenal hubungan input-output 2. Situasi ketika manajemen lebih mengenal teknis pekerjaan 3. Situasi ketika manajemen lebih mengetahui pengaruh faktor eksternal	Likert
5	Variabel Independen - Penegakan Peraturan (X5)	Penegakan hukum merupakan bentuk tindakan nyata oleh subjek hukum kepada hukum yang berlaku yaitu dengan menaati hukum yang ada disuatu Negara (Sari, 2016)	1. Peraturan Organisasi 2. Disiplin Kerja 3. Pelaksanaan tugas 12-15 4. Tanggung jawab	Likert
6	Variabel Independen - Komitmen Organisasi (X6)	Komitemen organisasi adalah sikap mental individu yang	1. Kepercayaan 2. Keterlibatan	Likert

		berhubungan dengan tingkat loyalitas terhadap suatu perusahaan tempatnya bekerja (Najahningrum, 2013)	3. Loyalitas	
7	Variabel dependent - Kecenderungan kecurangan akuntansi (Y)	Ikatan Akuntansi Indonesai (IAI) dalam Kecurangan akuntansi sebagai (1) salah saji yang timbul dari kecurangan pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan (Downida, 2017)	1. Salah Saji 2. Korupsi 3. Kecurangan Laporan Keuangan	Likert

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif yang akan diperoleh nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel.

3.4.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2011) uji validitas didefinisikan sebagai alat ukur untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable. menurut Ghozali, (2011), pengujian reliabilitas memiliki instrument dengan rumus *Cronbach Alpha* karena instrument penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan dan skala bertingkat. Jika koefisien semakin besar mendekati 1 maka butir pertanyaan semakin reliabel.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam Ghozali, (2011) Data yang normal adalah data yang distribusi normalnya membentuk garis yang mengikuti arah kurva normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini, digunakan uji statistic *kolmogrov smirnov*. Dimana jika hasil angka sigifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable. Ada dan tidaknya korelasi antara variable dapat dilihat dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Moderate Regression Analysis (Mra) merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independent). Alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis yang pertama adalah dengan analisis statistik regresi berganda untuk menghubungkan satu variabel satu dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keefektifan pengendalian internal, budaya etis organisasi, kesesuaian kompensasi, penegakan peraturan, asimetri informasi, dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Untuk menguji pengaruh tersebut maka diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut:

$$KKA = \alpha - \beta_1 KPI - \beta_2 KK - \beta_3 BE - \beta_4 AI + \beta_5 PP - \beta_6 KO$$

Keterangan :

KKA : Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

α : Konstanta

KPI : Keefektifan Pengendalian Internal

BE : Budaya Etis Organisasi

KK : Kesesuaian Kompensasi

PP : Penegakan Peraturan

AI : Asimetri Informasi

KO : Komitmen Organisasi

3.4.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

3.4.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak yang mengartikan bahwa model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terkait. Syarat kelayakan model

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ Kesimpulan Model Layak
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ Kesimpulan Model tidak Layak

3.4.4.4 Uji Hipotesis t

Uji hipotesis digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variable bebasnya terhadap variable terikatnya. Pada penelitian ini tingkat signifikansinya sebesar 5%. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka H_a diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka H_a ditolak.